

## Penyuluhan Narkoba Sejak Dini Di Kelas V dan VI SDN 8 Benteng Kab. Sidrap

Kurniawati<sup>1\*</sup>, Fitria Eka Resti Wijayanti<sup>2</sup>, Nurhaedah<sup>3</sup>, Zaenal<sup>4</sup>, Abubakar Betan<sup>5</sup>, Rahmat Pannyiwi<sup>6</sup>

<sup>1,3,6</sup> STIKES Amanah Makassar

<sup>2</sup> Stikes Tujuh Belas

<sup>4</sup> Universitas Islam Makassar

<sup>5</sup> Stikes Gunung Sari Makassar

### Abstract

*The abuse of narcotics and illegal drugs among the younger generation is increasing and can endanger the survival of this nation in the future. Therefore, efforts and efforts to save the younger generation are very necessary. Narcotics are substances or drugs that are natural, synthetic, or semi-synthetic in nature that cause a decrease in consciousness, hallucinations, and stimulation. These drugs can cause addiction if used excessively. The utilization of these substances is as painkillers and provides calmness. The purpose of the socialization activity on the dangers of drug abuse at SDN 8 Benteng, Sidrap Regency, was for participants to understand the impact of drug use, both physically, psychologically and socio-economically. The socialization activities used participatory methods, lectures and discussions. The socialization activities were carried out on December 12, 2023 with the number of participants who participated in the socialization activities consisting of 27 students and 7 teachers. Methods: The activity was carried out using the counseling method using powerpoint slides. The target of the activity involved students. Results and Conclusion: The activity went smoothly and students were very enthusiastic. Counseling makes a positive contribution to students in increasing knowledge of the dangers of drugs.*

**Keywords:** Drug Counseling, Class V and VI, SDN 8 Benteng

### Abstrak

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan generasi muda dewasa ini kian meningkat dan dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian hari. Oleh sebab itu usaha dan upaya penyelamatan generasi muda sangat perlu dilakukan. Narkotika adalah zat atau obat yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Tujuan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkotika di SDN 8 Benteng Kab. Sidrap agar peserta dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkotika, baik dampak secara fisik, psikis maupun sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 27 orang peserta didik dan 7 orang guru. Metode: Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan menggunakan slide powerpoint. Sasaran kegiatan melibatkan siswa. Hasil dan Kesimpulan : Kegiatan berjalan lancar dan siswa sangat antusias mengikuti. Penyuluhan memberikan kontribusi positif kepada siswa dalam meningkatkan pengetahuan bahaya narkotika.

**Kata Kunci:** Penyuluhan Narkotika, Kelas V dan VI, SDN 8 Benteng

*Correspondensi* : Kurniawati

*Email* : [kurniawati@stikesamanah-mks.ac.id](mailto:kurniawati@stikesamanah-mks.ac.id)

## I. PENDAHULUAN

Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Obat-obatan tersebut

dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Untuk mengetahui apa saja jenis dan bahaya narkoba bagi kesehatan (Humas BNN, 2019). Beberapa dampak negatif yang sering terjadi pada pengguna narkoba adalah halusinasi, berubahnya sel saraf dalam otak, kebingungan dan hilang ingatan, maupun kejang dan kematian. Penggunaannya yang sudah sangat berlebihan dapat memicu munculnya gangguan kecemasan, gangguan mental, hingga depresi.

Seiring perkembangan teknologi informasi di era modernisasi mengakibatkan perubahan yang cukup kompleks dikalangan masyarakat saat ini. Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minuman keras (Nurbiyati & Widyatama, 2014). Tidak hanya penyalahgunaan minuman keras, dampak modernisasi yang lain adalah meningkatnya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Faktor sosial ekonomi menjadi cikal bakal pemicu terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat dikalangan masyarakat seperti ketidakstabilan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, polusi lingkungan, akses kesehatan sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba dikalangan remaja (Yamani, 2009 dalam Nurbiyati & Widyatama, 2014).

Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezaky Wahyudi, 2020).

## II. METODE

Pada kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Dasar 8 Benteng (SD) Negeri 8 Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan peserta didik dan guru Sekolah Dasar 8 Benteng (SD) Negeri 8 Benteng perwakilan kelas V dan VI. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan. Media yang digunakan adalah slide ppt dan proyektor. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 27 orang peserta didik dan 7 orang guru. Lokasi kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di kelas sekolah Sekolah Dasar 8 Benteng (SD) Negeri 8 Benteng. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas pra-kegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah dan BNN Kabupaten Sidenreng Rappang, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan bahaya narkoba diikuti oleh 27 siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 8 Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang. Selama presentasi penulis berinteraksi dengan para siswa dalam menyampaikan materi. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar. Diakhir kegiatan para siswa diberikan beberapa pertanyaan tentang seputar bahaya narkoba dan dapat menjawab dengan baik. Hal ini menunjukkan siswa dapat memahami tentang bahaya narkoba.

## IV. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 8 Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 8 Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang dan BNN Kabupaten. Kegiatan penyuluhan tentang bahaya narkoba berjalan lancar dan para siswa dapat

memahami materi yang telah disampaikan. Beberapa hal penting yang perlu kita lakukan mengenai penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja khususnya peserta didik usia SD adalah senantiasa menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri peserta didik. Lingkungan yang sehat dan positif serta mendukung kreatifitas peserta didik dalam mengeksplorasi bakatnya sangat dibutuhkan. Apalagi anak usia SD memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan membutuhkan arahan untuk mencari jati diri dan mengembangkan potensi diri mereka (Na'mah et al., 2019).

Untuk itu, selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya pre-emptif, preventif dan represif. Upaya Pre-Emtif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Selain itu juga dilakukan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat (Indrajaya et al., 2021). Serta upaya represif jika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahguna narkoba.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Manuju sebagai penyelenggara bersama teman dosen yang terlibat sebagai perwakilan yang berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dan juga petugas kesehatan dan perangkat desa yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat dan berlanjut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Humas BNN. (2019). Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan. <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-danbahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>.
- Makarim, F.R. 2020. Pentingnya Sosialisasi Bahaya Narkoba pada Remaja. <https://www.halodoc.com/artikel>
- Pratama, L. (2020). Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya Bagi Generasi Muda. <https://www.minangkini.com/bahayanarkoba>
- Puslitdatin BNN. (2019). Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotikakalangan-remaja-meningkat/>.
- Hawari Dadang, (2006). Penyalahgunaan Dan Ketergantungan NAZA: Narkotika, alcohol dan zat adiktif. Jakarta: FKUI.
- Priatmojo, G. (2019). Kasus Narkoba di Sleman Meningkat Tajam, 17 Pemakainya Berstatus Anak SD. <https://jogja.suara.com/read/2019/12/26/210>
- Senjaya, O. (2021). Sosialisasi Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 741–747. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5882>
- Siti Hamzah Marpaung, D. (2019). Bahaya Narkoba serta Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Penyalahguna Narkoba di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Hukum Positum*, 4(1), 98–115. <https://doi.org/10.35706/positum.v4i1.3010>
- Zainuri, & Novita, D. (2021). Pembinaan dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 6–9. <https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.927>.